BAB III

PENUTUP

3.1. Simpulan

Merujuk pada kegiatan yang telah penulis lakukan selama menjalankan Praktek Kerja Lapangan (PKL) pada divisi Sekretariat di Dinas Olahraga dan Pemuda Provinsi Jawa Barat, maka penulis mencoba menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Selama melakukan kegiatan praktek kerja lapangan di Dinas Olahraga dan Pemuda Provinsi Jawa Barat penulis dapat menilai bahwa dinas tersebut sudah melembaga (*State Of Being*) karena terdapat bagian-bagian atau kelompok jabatan fungsional lainnya, mulai dari kepala dinas, sekretariat, Bidang olahraga, bidang pemuda dan bidang kemitraan dan sarana prasarana.
2. Humas dari Dinas Olahraga dan Pemuda Provinsi Jawa Barat belum melembaga karena saat ini fungsi kehumasan tersebut masih dipegang oleh divisi sekretariat.
3. Praktek Kerja Lapangan di Dinas Olahraga dan Provinsi Jawa Barat telah penulis laksanakan selama 25 hari. Banyak manfaat yang penulis dapat ambil dari praktek kerja lapangan seperti beradaptasi dengan lingkungan kerja, bekerja sama dengan rekan sejawat, menggunakan peralatan kantor dan mengaplikasikan ilmu kehumasan yang penulis pelajari selama perkuliahan pada divisi sekretariat.

4. Kegiatan yang dilakuan oleh penulis selama Praktek Kerja Lapangan meliputi kegiatan rutin dan insidental. Kegiatan yang bersifat rutin yang penulis lakukan yaitu merekap Surat Keluar Kegiatan POPNAS 2015 menggunakan *Microsoft Excell*. Sedangkan kegiatan insidentil meliputi dokumentasi acara yang berlangsung di Dinas Olahraga dan Pemuda Provinsi Jawa Barat, menginput data peserta POPNAS XIII/2015 JABAR, mengorganisir surat, membuat press release, membuat SOP (*Standard Operating Procedures)* dan lain-lain
5. Pada Praktek Kerja Lapangan di Dinas Olahraga dan Pemuda Provinsi Jawa Barat, penulis mendapatkan tuntunan dan bimbingan yang sangat baik dari pembimbing. Sehingga penulis merasa nyaman untuk menanyakan arahan atau bentuk tugas yang penulis harus kerjakan.
6. Pada Praktek Kerja Lapangan di Dinas Olahraga dan Pemuda Provinsi Jawa Barat, penulis mendapatkan berbagai manfaat yang sangat berharga yang penulis dapat rasakan. Dengan melaksanakan praktek kerja lapangan di Dinas Olahraga dan Provinsi Jawa Barat, penulis tidak asing lagi dengan dunia kerja khususnya dunia kerja di lembaga pemerintahan. Selain itu penulis mendapatkan manfaat seperti bagaimana cara mengoperasikan peralatan kerja dengan mahir sehingga bila bekerja nanti penulis tidak kesulitan menggunakan peralatan tersebut.

3.2. Saran

3.2.1. Saran untuk Dinas Olahraga dan Pemuda Provinsi Jawa Barat

Setelah mengutarakan kesimpulan seperti yang tersebut diatas, maka penulis akan menyampaikan beberapa saran kepada perusahaan / instansi tempat penulis melaksanakan Praktek Kerja Lapangan, sebagai berikut :

1. Sebaiknya Dinas Olahraga dan Pemuda Provinsi Jawa Barat dapat menyadari pentingnya divisi humas di dalam lembaga pemerintahan. Karena dengan adanya divisi humas, maka pembagian TUPOKSI (Tugas Pokok dan Fungsi) akan lebih terarah dan merata serta meringankan pekerjaan divisi lain yang belum terlalu memahami penerapan ilmu kehumasan dalam pekerjaan.
2. Sebaiknya Dinas Olahraga dan Pemuda Provinsi Jawa Barat mengadakan kegiatan yang dapat memotivasi dan membangun semangat kerja di antara para pegawai. Contohnya dengan memberikan reward dan punishment seperti pemberian predikat “Employee of The Month” untuk pegawai yang selalu datang tepat waktu dan mengerjakan tugas dan fungsinya dengan baik, serta pemberian predikat “Laziest Employee of The Month” bagi pegawai yang paling sering datang ke kantor terlambat dan malas bekerja.
3. Sebaiknya Dinas Olahraga dan Provinsi Jawa Barat menambah peralatan kantor yang sangat sering digunakan seperti mesin foto copy, printer, dan computer. Agar meminimalisir iklim kerja yang

tidak kondusif karena perlatan kantor yang disebutkan di atas hanya ada pada satu ruangan.

4. Sebaiknya Dinas Olahraga dan Pemuda Provinsi Jawa Barat menambah SDM atau tenaga kerja di usia muda yang kompeten dan menguasai bidangnya terutama bidang Teknologi dan Informasi agar dapat memandu pegawai lama yang belum terlalu mahir dalam menggunakan teknologi dan aplikasi atau *software* komputer.

3.2.2. Saran untuk Mahasiswa Praktek Kerja Lapangan Selanjutnya

Sebelum melaksanakan praktek kerja lapangan, peserta wajib mempelajari tujuan tempat praktek kerja lapangan dan tugas yang akan dilaksanakan.

1. Peserta praktek kerja lapangan harus mempelajari *attitude*, *softkill*, budaya kerja, dan ilmu yang diperlukan untuk menunjang kegiatan praktek kerja lapangan.
2. Peserta praktek kerja lapangan harus berperan aktif dalam kegiatan perusahaan, membina hubungan baik dan mematuhi aturan yang berlaku atau disiplin.
3. Peserta praktek kerja lapangan harus berani dan tidak segan bertanya tentang sesuatu yang kurang jelas terkait tugas yang diberikan, dan bagaimana cara mengoperasikan alat perkantoran yang benar dan tepat.

4. Setelah melaksanakan praktek kerja lapangan, peserta praktek kerja lapangan dapat memberikan kenang-kenangan atau tanda jasa sederhana sebagai tanda ucapan terima kasih atas kerjasama yang telah diberikan.

DAFTAR PUSTAKA

Abdurrachman, Ocmi. 1995. *Dasar-Dasar Public Relations*. Bandung: Aditya Bakti.

Coulson, Colin. 1989. *Ilmu Hubungan Masyarakat*. Jakarta: Intermesa.

Cutlip, S.M, Center, A.H & Broom, G.M. 2009. *Effective Public Relations*. Edisi Bahasa Indonesia ke-9. Jakarta: Kencana Predana Media Group.

Effendy, Uchjana Onong. 1999. *Ilmu Komunikasi Teori Dan Praktek*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Indrawijaya, Adam. 2002. *Perilaku Organisasi*. Bandung: Sinar Baru Algensindo

Jefkins, Frank. 1992. Public *Relations Bisnis*. Jakarta: Erlangga.

Millet, John. 2010. *Management In Public Service The Quest For Effektive* Performance. Jakarta: Erlangga.

Robbins, Stephen. 2001. *Perilaku Organisasi*. Jakarta: PT Prenhallindo.

Ruslan, Rosyadi. 2002. *Manajemen Humas Dan Komunikasi Konsepsi Dan Aplikasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.